

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. (Desi Astuti, Devi Yuniati Drajat 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yaitu PT Bank Woori Saudara sebelum dan sesudah merger. Variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposito Ratio (LDR)*. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Woori Saudara Indonesia periode sebelum merger tahun 2012-2013 dan sesudah merger 2015-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan dokumentasi mengambil hasil laporan keuangan tahunan Bank Woori Saudara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan untuk uji beda menggunakan *paired sampel t-test*. Hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposito Ratio* (LDR) terdapat perbedaan yang signifikan dua tahun sebelum dan sesudah merger.
- 2) *Non Performing Loan* (NPL) tidak terdapat perbedaan yang signifikan dua tahun sebelum dan sesudah merger.
- 3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.
- 4) *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.
- 5) *Return On Assets* (ROA) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.
- 6) *Return On Equity* (ROE) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.
- 7) *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.

- 8) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.
- 9) *Loan to Deposito Ratio* (LDR) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk periode 2 (dua) tahun sebelum dan sesudah merger.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger.
- e) Menggunakan uji beda dengan *paired sampel t-test*.
- f) Menggunakan sampel Bank Woori Saudara Indonesia

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR). Variabel pada penelitian sekarang

menggunakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

- b) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan Bank Woori Bersaudara sebelum dan sesudah merger. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dan untuk uji beda menggunakan *paired sampel t-test*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *paired sampel T-Test*, *wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*

2. (Arizal Jaya, Mochamad Edman Syarief, dan Banter Laksana 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK sebelum dan sesudah merger. Variabel independen yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel yang digunakan adalah PT

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK sebelum merger periode 2009-2013 dan setelah merger periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dengan dokumentasi yang diperoleh dari *annual report* yang dilaporkan setiap tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, wilcoxon signed rank, dan uji t data berpasangan. Hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Analisis kinerja keuangan melalui rasio *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) membaik setelah melakukan merger. Sedangkan dilihat melalui rata-rata rasio *return on asset* (ROA) dan *loan to deposit ratio* (LDR) mengalami penurunan pada saat setelah merger.
- 2) Melalui uji analisis *wilcoxon signed rank test* dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah merger pada rasio *loan to deposit ratio* (LDR), *return on asset* (ROA), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap rasio *non performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) sebelum dan sesudah merger pada Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak

pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger.
- e) Teknik analisis data menggunakan adalah statistik deskriptif, *wilcoxon signed rank*, dan uji t data berpasangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*. Variabel pada penelitian sekarang menggunakan *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- d) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan menggunakan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK sebelum merger periode 2009-2013 dan setelah merger periode 2015-2019. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).

- b) Pada penelitian sekarang menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan data.

3. (Kristina Silalahi dan Mitha Christina Ginting Christina 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan Bank CIMB Niaga sebelum dan setelah melakukan merger. Variabel independen yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM). Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank CIMB Niaga sebelum merger periode tahun 2005-2007 dan laporan keuangan Bank CIMB Niaga sesudah merger periode tahun 2015-2017. Teknik pengambilan data atau sampel menggunakan dokumenter melalui BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan komparatif. Hasil penelitian ini adalah :

- 1) pada rasio *assets (total assets turnover)* mengalami penurunan pada saat sebelum merger namun terjadi lagi penurunan setelah melakukan merger tetapi nilai TATO setelah merger tidak mengalami penurunan yang signifikan seperti pada saat sebelum merger.
- 2) pada rasio *leverage finansial (financial leverage multiplier)* meningkat selama tiga tahun berturut-turut pada saat sebelum merger. nilai FLM pada saat setelah merger berfluktuatif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak

pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger.
- e) Pengambilan data melalui Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM). Variabel pada penelitian sekarang menggunakan *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan Bank CIMB Niaga sebelum merger periode tahun 2005-2007 dan laporan keuangan Bank CIMB Niaga sesudah merger periode tahun 2015-2017. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK

Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).

4. (Joginder Goet 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan Citizens Bank International Ltd. di Nepal sebelum dan sesudah merger. Variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Earnings Per share* (EPS), *P/E Ratio*, *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), CDR, CASA, CI Ratio. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel yang digunakan adalah laporan tahunan bank menganalisis kinerja keuangan Citizens Bank International Ltd. di Nepal sebelum dan sesudah merger. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi laporan keuangan dari sampel yang telah melakukan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji t data berpasangan. Hasil dari penelitian ini adalah mengungkapkan bahwa pasca-merger sebagian besar parameter keuangan belum menunjukkan perbaikan mendasar dalam kedua kasus sementara beberapa parameter telah menunjukkan peningkatan yang sangat besar namun mungkin ada peningkatan dalam luasan ini ditahun-tahun berikutnya.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak

pada:

- a) Variabel yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)

- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger.
- e) Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earnings Per share (EPS)*, *P/E Ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *CDR*, *CASA*, *CI Ratio*. Variabel pada penelitian sekarang menggunakan *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan laporan tahunan bank menganalisis kinerja keuangan Citizens Bank International Ltd. di Nepal sebelum dan sesudah merger. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).

- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan uji t berpasangan. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sampel T-Test*, *wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*.

5. (Dinda Rulikinanti, Ratna Wijayanti DP, Neny Tri Indrianasari 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui perbedaan dari pada saat sebelum dan sesudah merger Bank CIMB Niaga. Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan rasio (*CAR, ASSET, ROA, ROE, NIM, ROI*, nilai manajemen). Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan. Sampel yang digunakan yaitu Laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga kabupaten Lumajang. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji wilcoxon*. Hasil penelitian ini adalah :

- 1) *CAR*, Kualitas Aktiva Produktif (*Asset*), *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* lebih baik sebelum merger.
- 2) *ROI* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.
- 3) nilai manajemen lebih baik sesudah merger.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak

pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu *Return On Equity (ROE)*
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger
- e) Teknik analisis data menggunakan *uji wilcoxon*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan (*CAR, ASSET, ROA, ROE, NIM, ROI*, nilai manajemen). Variabel pada penelitian sekarang menggunakan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan Laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga kabupaten Lumajang. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan *uji wilcoxon* saja. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sampel T-Test*, *wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*.

6. (Khaira Ainil Putri dan Endang Afriyeni 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan laporan keuangan bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger melalui perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Variabel independen yang digunakan adalah *quick ratio*, *banking ratio*, *cash ratio*, *loan to deposit ratio*, *primary ratio*, *risk assets ratio*, *gross profit ratio*, *net profit margin*, *return on equity ratio*, *gross yield on total assets*, *net income total assets*. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank CIMB Niaga periode sebelum merger 2006-2008 dan sesudah merger 2014-2016. metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka melalui internet dengan mengakses www.idx.com. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kuantitatif dalam bentuk analisis laporan keuangan bank dengan analisis rasio. Hasil penelitian ini adalah :

- 1) *Quick ratio* Bank CIMB Niaga pada waktu sesudah merger menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum merger.
- 2) *Banking ratio* Bank CIMB Niaga pada waktu sebelum dilakukan merger menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan sesudah merger.
- 3) *Cash ratio* Bank CIMB Niaga pada waktu sesudah merger memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum merger.
- 4) *Loan to deposit ratio* Bank CIMB Niaga pada waktu sesudah merger lebih baik dibandingkan dengan sebelum merger

- 5) *Primary ratio Bank CIMB Niaga* pada waktu sesudah merger memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum merger
- 6) *Risk assets ratio Bank CIMB Niaga* pada waktu sesudah merger menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum merger
- 7) *Gross profit margin Bank CIMB Niaga* pada waktu sesudah merger memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum merger
- 8) *Net profit margin Bank CIMB Niaga* pada waktu sebelum merger menunjukkan kinerja keuangan lebih baik dibandingkan dengan sesudah merger.
- 9) *Return on equity ratio Bank CIMB Niaga* pada waktu sebelum merger menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sesudah merger.
- 10) *Gross yield on total assets Bank CIMB Niaga* pada waktu sebelum merger menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sesudah merge.
- 11) *Net income total assets Bank CIMB Niaga* pada waktu sebelum merger menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan sesudah merger.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak

pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu *loan to deposit ratio (LDR)*, *net profit margin (NPM)*, dan *return on equity ratio (ROE)*
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.

- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger
- e) Pengambilan data melalui Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *quick ratio, banking ratio, cash ratio, loan to deposit ratio, primary ratio, risk assets ratio, gross profit ratio, net profit margin, return on equity ratio, gross yield on total assets, net income total assets*.. Variabel pada penelitian sekarang menggunakan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan Bank CIMB Niaga periode sebelum merger 2006-2008 dan sesudah merger 2014-2016. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan kuantitatif dalam bentuk analisis laporan keuangan bank dengan analisis rasio. Sedangkan pada penelitian sekarang

menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sampel T-Test, wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*.

7. (Sonia Singh dan Subhankar Das 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan bank-bank terpilih di India. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan dan variabel independen yang digunakan adalah rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas, rasio perputaran aset, profitabilitas, *net profit margin*, dan *return on capital employed*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Menghitung rasio kinerja operasi dan melakukan analisis uji t parametrik. Hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) *CR* (Aktiva lancar, pinjaman dan uang muka kewajiban dan provisi lancar) hampir sama sebelum dan sesudah merger menunjukkan tidak ada perbaikan dalam periode 5 tahun setelah aktivitas.
- 2) *NPM* mengalami peningkatan
- 3) *ROCE* tidak mengalami peningkatan dan penurunan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel
- b. Menganalisis tentang dampak perusahaan melakukan merger
- c. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif
- d. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda *paired sample T-test*
- e. Menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan adalah bank sektor swasta dan publik India sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).
- b. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu hanya menggunakan uji beda paired sample T-test sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan uji paired sampel T-Test, wilcoxon sign rank test dan hipotesis statistic

8. (Patel 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan posisi profitabilitas jangka panjang sebelum dan sesudah merger sehubungan dengan bank-bank India terpilih untuk periode 2003-2004 hingga 2013-2014. Variabel independen yang digunakan adalah *ROE, ROA, EPS, YOA, YOI, NP, PPE, dan BPE*. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan sebelum dan sesudah merger Bank Baroda, Bank Perdagangan Oriental, Bank IDBI, Bank Luar Negeri India, dan Bank Negara India. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengukuran kinerja keuangan sebelum dan

sesudah merger dan analisis komparatif serta uji t berpasangan. Hasil penelitian ini adalah :

- 1) *Bank of Baroda, IDBI Bank, Indian Overseas Bank dan Oriental Bank of Commerce* mengalami dampak negatif dari merger pada sebagian besar variabel dan dampak positif pada beberapa variabel.
- 2) Pada periode pasca-merger, profitabilitas keempat bank menurun. Namun, untuk keempat bank tersebut, laba per saham, laba per karyawan dan bisnis per karyawan menunjukkan tren positif dan tumbuh setelah merger.
- 3) Bank Negara India memiliki dampak positif dari merger pada sebagian besar variabel yaitu, laba per saham, hasil uang muka, hasil investasi, keuntungan per karyawan dan bisnis per karyawan. Setelah merger, aset, ekuitas, investasi dan uang muka semua bank meningkat, tetapi beberapa bank tidak dapat memanfaatkan sumber daya tersebut secara optimal dan mengakibatkan penurunan imbal hasil masing-masing bank.
- 4) Setelah merger, bisnis per karyawan dan laba per karyawan di semua bank meningkat karena pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal.
- 5) Dibandingkan dengan bank lain, penggabungan Bank Negara India memiliki dampak yang lebih positif pada variabel profitabilitas.
- 6) Bank of Baroda dan Oriental bank of commerce mengalami penurunan imbal hasil uang muka dan imbal hasil investasi dibandingkan dengan rata-rata semua bank pada periode pasca-merger. Bank IDBI dan Bank Negara India memiliki bisnis per karyawan dan laba per karyawan yang lebih tinggi baik pada periode sebelum dan

sesudah merger. Bank of Baroda dan Oriental bank of commerce mengalami penurunan imbal hasil uang muka dan imbal hasil investasi dibandingkan dengan rata-rata semua bank pada periode pasca-merger. Bank IDBI dan Bank Negara India memiliki bisnis per karyawan dan laba per karyawan yang lebih tinggi baik pada periode sebelum dan sesudah merger. Bank of Baroda dan Oriental bank of commerce mengalami penurunan imbal hasil uang muka dan imbal hasil investasi dibandingkan dengan rata-rata semua bank pada periode pasca- merger. Bank IDBI dan Bank Negara India memiliki bisnis per karyawan dan laba per karyawan yang lebih tinggi baik pada periode sebelum dan sesudah merger.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu *return on equity ratio* (ROE)
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a) Variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *ROE, ROA, EPS, YOA, YOI, NP, PPE, dan BPE*. Variabel pada penelitian sekarang menggunakan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

- c. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan sebelum dan sesudah merger Bank Baroda, Bank Perdagangan Oriental, Bank IDBI, Bank Luar Negeri India, dan Bank Negara India. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).
- b) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pengukuran kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan analisis komparatif serta uji t berpasangan. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sampel T-Test*, *wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*.

9. (Eli Purwanti, Robin Jonathan, Ida Rahmawati 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui perbedaan dari kinerja keuangan pada PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk sebelum dan sesudah merger. Variabel independen yang digunakan adalah *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk sebelum dan sesudah merger tahun 2005-2017. Teknik pengambilan data menggunakan penelitian

kepuustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan NPM, ROA, dan ROE. Hasil penelitian ini adalah :

- 1) pada rasio *Net Profit Margin (NPM)* sesudah merger mengalami penurunan
- 2) pada rasio *Return On Assets (ROA)* sesudah merger mengalami penurunan
- 3) pada rasio *Return On Equity (ROE)* sesudah merger mengalami penurunan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu *return on equity ratio (ROE)*, *net profit margin (NPM)*
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk sebelum dan sesudah merger tahun 2005-2017. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank

Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk)

- b) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan perhitungan *ROA*, *ROE*, dan *NPM*. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sampel T-Test*, *wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*.

10. (Nurul Rizkiana dan Mirza Hedismarlina Yuneline 2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk. Variabel independen yang digunakan adalah *Loan To Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA). Variabel dependen yang digunakan adalah *financial performance* (kinerja keuangan). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan penelitian kepustakaan dengan mengambil data laporan keuangan publikasi bank konvensional dalam <http://www.idx.co.id> dan laporan keuangan tahunan yang diunduh melalui website <http://www.ocbcnisp.com/annual-report.html>.

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

- 1) menghitung nilai rasio keuangan (*LDR*, *CAR*, dan *ROA*)
- 2) menghitung nilai dari *EVA*
- 3) melakukan perhitungan uji statistik dari hipotesis yang diajukan
- 4) statistik yang digunakan adalah Uji T berpasangan (*paired samples t-test*) dengan kriteria:
 - a. jika $\text{sig} < 5\%$ maka H_0 ditolak

b. jika $\text{sig} > 5\%$, maka H_0 diterima

hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) kondisi perusahaan pada saat sebelum merger dianalisis melalui rasio keuangan *LDR*, *CAR*, serta *ROA* dalam kondisi baik. Dilihat dari metode *economic value added* perkembangan kinerja bank pada saat sebelum merger menunjukkan bank mampu meningkatkan nilai tambah ekonomis
- 2) Kondisi perusahaan pada saat setelah merger dianalisis melalui rasio keuangan *LDR*, *CAR*, serta *ROA* dalam kondisi baik. Dilihat dari metode *economic value added* perkembangan kinerja bank pada saat setelah merger menunjukkan bank mampu meningkatkan nilai tambah ekonomis
- 3) perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dari tiga rasio keuangan yaitu *LDR*, *CAR*, dan *ROA* menunjukkan hasil uji tidak signifikan. Dilihat dari metode *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan hasil uji yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi yang ingin diciptakan perusahaan belum sepenuhnya tercapai.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan yaitu *Loan To Deposits Ratio (LDR)*
- b) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
- c) Menganalisis mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.
- d) Sampel yang digunakan adalah bank yang telah melakukan aktivitas merger

- e) Pengambilan data melalui Bursa Efek Indonesia
- f) Menggunakan teknik analisis data uji T berpasangan (*Paired samples t-test*)

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan tahunan PT. OCBC NISP Tbk. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Bank yang ada di Indonesia yang melakukan merger : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Sumitomo Mitsui (Bank BTPN), Bank Danamon, Bank Nusantara Parahyangan (Bank Danamon), Bank Dinar, Bank Oke (Bank Oke Indonesia), Bank Agris, Bank Mitra Niaga (Bank IBK Indonesia), Bank Himpunan Saudara, Bank Woori Saudara Indonesia (BWI) (Bank Woori Saudara Indonesia 1906), Bank OCBC Indonesia, Bank OCBC NISP Tbk (Bank NISP Tbk).
- b) Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *loan to deposits ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *return on assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *loan to deposits ratio* (LDR).
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan uji statistik dari hasil hipotesis uji T berpasangan. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji paired sampel T-Test*, *wilcoxon sign rank test* dan hipotesis *statistic*.

Tabel 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Varibel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Desi Astuti, Devi Yuniati Drajat (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Pt Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAR (X_1), NPL (X_2), ROA (X_3), ROE(X_4), NIM(X_5), BOPO(X_6), LDR (X_7), Kinerja Keuangan(Y)	Bank Woori Saudara Indonesia	<i>Paired sampel t-test</i>	Variabel independen terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger
2.	Arizal Jaya, Mochamad Edman Syarief, Banter Laksana (2021)	Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Woori Saudara Sebelum dan Setelah Merger	NPL (X_1), LDR(X_2), CAR (X_3), ROA (X_4), BOPO(X_5), Kinerja Keuangan(Y)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK sebelum merger	statistik deskriptif, <i>wilcoxon signed rank</i> , dan uji t data berpasangan	Dari rasio NPL, CAR, BOPO membaik setelah merger. Sedangkan rasio ROA dan LDR mengalami penurunan setelah merger
3.	kristina silalahi, mitha christina ginting (2020)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger (Studi Pada Bank Cimb Niaga yang Terdaftar di Bei)	ROE (X_1), FLM (X_2), TATO (X_3), ROA (X_4), NPM (X_5), Kinerja Keuangan (Y)	Bank CIMB Niaga sebelum merger	deskriptif kuantitatif dan komparatif	NPM dan FLM mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger. Sedangkan TATO,

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Varibel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						ROA dan ROE tidak mengalami perbedaan
4.	Joginder Goet (2020)	Impact of merger on bank performance	NPM (X_1), ROA (X_2), EPS(X_3), P/E RATIO(X_4), ROE(X_5) CAR (X_6), CDR (X_7), CASA (X_8), CI (X_9), Kinerja keuangan (Y)	Citizens Bank International Ltd. di Nepal sebelum dan sesudah merger.	uji T data berpasangan.	NPM, ROA, EPS, CAR, CDR, dan Rasio CI mengalami kenaikan pasca merger. Sedangkan P/E Ratio, ROE, dan CASA mengalami penurunan pasca merger
5.	Dinda Rulikinanti, Ratna Wijayanti DP, Neny Tri Indrianasari (2019)	Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Sebelum dan Sesudah Merger (Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006, 2007, 2010, 2011)	CAR (X_1), ASSET (X_2), ROA (X_3), ROE (X_4), NIM (X_5), ROI (X_6), Nilai manajemen (X_7), Kinerja keuangan (Y)	PT Bank CIMB Niaga kabupaten Lumajang sebelum dan sesudah merger	Uji <i>wilcoxon</i>	CAR, Asset, ROA, ROE dan NIM lebih baik sebelum merger. ROI berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan nilai manajemen lebih baik sesudah merger.
6.	Khaira Ainil Putri,	Komparasi Rasio Keuangan Pt.	QR (X_1), <i>Banking</i>	Bank CIMB	metode deskript	Rasio QR, CR, LDR,

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Varibel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Endang Afriyeni (2018)	Bank Cimb Niaga, Tbk Sebelum dan Sesudah Merger	<i>Ratio</i> (X_2), CR (X_3), LDR(X_4), PR(X_5), <i>risk assets ratio</i> (X_6), GPM (X_7), NPM (X_8), ROE (X_9), <i>gross yield on total assets</i> (X_{10}), <i>net income total assets</i> (X_{11}), Kinerja keuangan (Y)	Niaga sebelum dan sesudah merger	if dengan melakukan pendekatan kuantitatif dalam bentuk analisis laporan keuangan bank dengan analisis rasio.	PR, <i>risk assets ratio</i> , dan GPM lebih baik pada saat setelah merger sedangkan pada rasio <i>banking ratio</i> , NPM, ROE, <i>gross yield total assets</i> , <i>net income total assets</i> mengalami penurunan setelah merger
7.	Sonia Singh, Subhankar Das (2018)	Impact of post-merger and acquisition activities on the financial performance of banks: a study of Indian private sector and public sector banks	Rasio solvabilitas (X_1) Rasio aktivitas (X_2), Rasio perputaran aset (X_3), profitabilitas (X_4), Net Profit Margin (X_5), Return on Capital Employed (X_6), kinerja keuangan (Y)	Bank sektor swasta dan publik India	Menghitung rasio kinerja operasi dan melakukan analisis uji t parametrik	Hasil dari merger dan akuisisi pada bank di india berpengaruh positif
8.	patel, ritesh (2018)	Pre & Post-Merger Financial Performance: An Indian	ROE (X_1), ROE (X_2), EPS (X_3), YOA (X_4),	Bank Baroda, Bank Perdagang	Pengukuran kinerja sebelum	Aset, ekuitas, investasi, dan uang

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Varibel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Perspective	YOI (X_5), NP (X_6), PPE (X_7), BPE (X_8), Kinerja keuangan (Y)	an Oriental, Bank IDBI, Bank Luar Negeri India, dan Bank Negara India sebelum dan sesudah merger	m dan sesudah merger lalu analisis komparatif dan uji t berpasangan	muka semua bank meningkat, tetapi beberapa bank tidak dapat memanfaatkan sumber daya tersebut secara optimal dan mengakibatkan penurunan imbal hasil masing-masing bank.
9.	Eli Purwanti, Robin Jonathan, Ida Rahmawati (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Pt. Bank Cimb Niaga, Tbk	NPM (X_1), ROA (X_2), ROE (X_3), Kinerja keuangan (Y)	PT. Bank CIMB Niaga Tbk sebelum dan sesudah merger	Menggunakan perhitungan NPM, ROA, dan ROE	Rasio NPM, ROA, ROE mengalami penurunan setelah merger.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Varibel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
10.	Nurul Rizkiana, Mirza Hedismarlina Yuneline (2017)	Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dengan Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added pada PT. Bank OCBC NISP, Tbk.	LDR (X_1), CAR (X_2), ROA (X_3), EVA (X_4), Kinerja keuangan (Y)	PT. OCBC NISP Tbk. Sebelum dan sesudah merger	Menghitung nilai rasio keuangan dan EVA, uji statistik dari hipotesis, uji T berpasangan (<i>paired sample t-test</i>)	Rasio keuangan LDR, CAR, ROA setelah merger dalam kondisi baik. Metode EVA setelah merger menunjukkan bank mampu meningkatkan nilai tambah ekonomis

Tabel 2.2
Matrix Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Variabel							
		BOPO		ROE		NPM		LDR	
		Sebelum	Setelah	Sebelum	setelah	sebelum	setelah	sebelum	setelah
1	Desi Astuti, Devi Yuniati Drajat (2021)	B+	B-	B+	B-			B+	B+
2	Arizal Jaya, Mochamad Edman Syarief, dan Banter Laksana (2021)	B-	B+					B+	B-
3	Kristina Silalahi dan Mitha Christina Ginting Christina (2020)			TB-	TB-	B+	B+		
4	Joginder Goet (2020)			B+	B-	TB+	TB+		
5	Dinda Rulikinanti, Ratna Wijayanti DP, Neny Tri Indrianasari (2019)			B+	B-				
6	Khaira Ainil Putri dan Endang Afriyeni (2018)			B+	B-	B+	B-	B-	B+
7	Sonia Singh dan Subhankar Das (2018)					B+	B-		
8	Patel (2018)			TB+	TB-				
9	Eli Purwanti, Robin Jonathan, Ida Rahmawati (2018)			B+	B-	B+	B-		
10	Nurul Rizkiana dan Mirza Hedismarlina Yuneline (2017)							TB+	TB-

BOPO = Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

NPM = *Net Profit Margi*

ROE= *Return on Equity*

LDR= *Loan to Deposit Ratio*

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori *Signaling*

Menurut (Scott 2015) teori *signaling* (teori sinyal adalah teori yang bertujuan untuk menyatakan adanya informasi yang dapat menjadi sinyal kepada para investor dan pihak potensial dalam mengambil keputusan. Teori sinyal juga bertujuan untuk mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berupa informasi keadaan perusahaan mengenai kondisi yang sebenarnya kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan.

Teori *signaling* (sinyal) ini berkewajiban untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Prinsip dari teori sinyal ini perusahaan dalam setiap kegiatan perusahaan mengandung informasi bertujuan agar tidak terjadi asimetri informasi. Asimetri informasi adalah salah satu pihak mendapatkan informasi yang lebih banyak dibanding pihak yang lain. salah satu cara agar mengurangi adanya asimetri informasi adalah manajemen memberikan sebuah sinyal kepada pihak eksternal dalam bentuk laporan keuangan yang mengandung informasi dan dapat dipercaya serta tidak bias sehingga mengurangi ketidakpastian dalam peluang perusahaan dimasa depan.

Hubungan antara teori sinyal dengan penelitian ini adalah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar dalam bentuk informasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan tidak bias serta prospek

kondisi perusahaan dimasa depan kepada seluruh pihak yang berkepentingan bertujuan tidak ada asimetri informasi.

2.2.2 Pengertian Bank

Menurut (kasmir 2014 :3) bank adalah lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah dan menyalurkan kembali dana yang diterima kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menghimpun dana bertujuan untuk pencairan dana yang dilakukan oleh bank dengan cara membeli dari masyarakat hal tersebut dapat berupa simpanan giro, tabungan serta deposito.

Bank adalah bagian dari sistem keuangan dan pembayaran di seluruh dunia. Karena hal tersebut bank dapat untuk beroperasi dari otoritas moneter dan bank menjadi milik masyarakat. Keberadaan dari bank harus diawasi dengan para pemilik bank itu sendiri, semua masyarakat dinasional dan global. Keberadaan dari perbankan bergantung pada kepercayaan para nasabah yang menyimpan dananya dan jasa keuangan lainnya.

Dalam kegiatan di bank pihak otoritas perbankan akan memberikan intensif jasa kepada masyarakat yang telah memberi kepercayaan kepada bank untuk menyimpan uang. Contoh dari balas jasa adalah bunga untuk bank umum dan bagi hasil untuk bank syariah serta berupa hadiah, pelayanan jasa lainnya. Balas jasa tersebut merupakan suatu strategi untuk menarik minat kepada masyarakat untuk mempercayakan dana agar disimpan di bank.

2.2.3 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015) pengertian dari Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah memberikan sebuah informasi untuk pengguna berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut (Kusuma, Pambudi, and Suprayitno 2019) catatan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang berguna untuk menjelaskan kinerja perusahaan.

2.2.4 Laporan Keuangan Bank

Menurut (Kasmir 2016 :7) laporan keuangan bank adalah laporan yang terdapat informasi mengenai kondisi bank serta informasi mengenai kinerja manajemen dalam satu periode. Tujuan pembuatan laporan bank adalah :

1. Menyampaikan informasi mengenai aset yang dimiliki oleh perusahaan bank
2. Menyampaikan informasi mengenai kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang wajib dipenuhi oleh bank
3. Menyampaikan informasi mengenai jumlah modal dan jenis modal yang dimiliki oleh bank
4. Menyampaikan informasi pendapatan
5. Menyampaikan informasi mengenai jumlah beban-beban yang dikeluarkan oleh bank.

6. Menyampaikan informasi mengenai apa saja perubahan yang terjadi termasuk aset, kewajiban serta modal.

7. Menyampaikan informasi mengenai kinerja manajemen untuk suatu periode.

Jika ingin mengetahui kondisi dari bank, maka masyarakat dapat melihat dari laporan keuangan bank secara periodik, tetapi membacanya harus melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio yang telah diisyaratkan dengan standar yang berlaku. Rasio tersebut adalah :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk melihat kemampuan dari perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen bank. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah :

- a. *Net Profit Margin*
- b. *Return on Sales Ratio*
- c. *Return on Investment*
- d. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional. NPM berguna untuk melihat dan mengukur efektifitas perusahaan bank beroperasi. BOPO merupakan rasio profitabilitas pada industri perbankan yang mengukur biaya dari pendapatan operasional yang didapatkan oleh bank.

Rumus NPM

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

NPM = *Net Profit Margin*

Earning After Tax = Laba Bersih

Sales = Penjualan

RUMUS BOPO

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BOPO = Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

2. Rasio Rentabilitas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dari bank dalam mencapai tujuannya.

Adapun jenis jenis rasio rentabilitas sebagai berikut :

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Return On Asset*
- c. *Net Profit Margin*
- d. *Interest Margin on Earning Assets*
- e. *Return On Equity Capital*
- f. *Rate Return on Loan*
- g. *Gross Yield on Total Assets*
- h. *Net Income on Total Assets*
- i. *Gross Profit Margin on Total Asset*
- j. *Interest Margin On loans*

Jenis rasio yang digunakan untuk penelitian ini ROE (*Return On Equity*) dengan rasio tersebut bertujuan agar melihat kemampuan dari manajemen bank untuk memperoleh laba secara keseluruhan selain itu mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola *capital* untuk mendapatkan *net income*.

Rumus ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity Capital}}$$

ROE : *Return on Equity*

Net Income : Pendapatan bersih

Equity Capital : Modal Ekuitas

3. Rasio likuiditas

Rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa likuid dalam suatu bank. Beberapa jenis rasio likuiditas sebagai berikut :

- a. *Quick Ratio*
- b. *Investing Policy Ratio*
- c. *Banking Ratio*
- d. *Deposit Risk Ratio*
- e. *Credit Risk Ratio*
- f. *Liquidity Risk Ratio*
- g. *Loan to Deposit Ratio*
- h. *Cash Ratio*

- i. *Investment Portfolio Ratio*
- j. *Asset to Loan Ratio*
- k. *Investment Risk Ratio*

jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang bertujuan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang telah diberikan dan dibandingkan dengan jumlah dana yang diperoleh dari nasabah dan modal bank sendiri yang dimiliki dan digunakan

Rumus LDR

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

Total Loans : Jumlah total pinjam

Total deposit : Jumlah total simpanan

Equity : Ekuitas

2.2.5 Kinerja Keuangan

Menurut (Ilhami and Thamrin 2021) kinerja keuangan adalah hasil dari sesuatu atau hasil kerja yang sudah dicapai dari suatu perusahaan. Alasan dilakukan analisis kinerja keuangan adalah untuk menganalisis sejauh mana perusahaan sudah menjalankan atau melaksanakan dengan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Informasi dari kinerja keuangan dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah mereka mampu mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau investor dapat mencari yang lain.

Kinerja keuangan juga dapat dikatakan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi perusahaan. Pihak-pihak yang ada di perusahaan terutama pimpinan perusahaan dan manajemen berkepentingan terhadap laporan keuangan yang sudah dianalisis, hal tersebut akan dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Dengan menganalisis rasio data yang diperoleh dari data laporan keuangan, akan mendapatkan hasil finansial yang telah dicapai di periode lalu, dapat diketahui kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup positif (Churniawati, Hendra Titisari, and Wijayanti 2019)) .

Kinerja perbankan dapat dianalisis dan dilihat melalui indikator keuangan yang akan menentukan kinerja dari bank tersebut. Kinerja keuangan perbankan dapat dihubungkan dengan laporan keuangan yang akan menjelaskan hasil serta kinerja usaha pada waktu atau periode tertentu. Kinerja keuangan dari bank dapat diukur melalui beberapa indikator seperti kecukupan modal, kualitas pendapatan dari investasi, rentabilitas, manajemen risiko dan likuiditas. Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba melalui kemampuan dan sumber yang ada (Purwanti, Jonathan, and Rahmawati 2016). Profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROA, ROE, dan NIM. Ukuran dari profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Rasio tersebut berfokus pada kemampuan suatu bank dalam memperoleh profit setiap aktivitas perusahaan. Semakin besarnya ROA dapat dinyatakan bahwa kemampuan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut baik dan

tingkat pengembalian perusahaan semakin bagus serta dapat mengontrol aset yang dimiliki dan memperoleh laba yang tinggi. Oleh karena itu penelitian ini memilih *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio untuk mengukur kinerja keuangan perbankan.

2.2.6 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger Berdasarkan Rasio BOPO

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional adalah ukuran bank yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen pada pengendalian biaya operasional dan pengaruh pendapatan operasional. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional, terutama kredit karena kegiatan utama dari bank adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan pendapatan bunga. Menurut Bank Indonesia nilai rasio BOPO dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Apabila $BOPO < 90\%$ dinyatakan bahwa bank dikategorikan efisien.
2. Apabila $BOPO > 90\%$ atau mendekati 100% dinyatakan bahwa bank tersebut dikategorikan tidak efisien.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Desi Astuti, Devi Yuniati Drajat 2021) dan (Arizal Jaya, Mochamad Edman Syarief, dan Banter Laksana 2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank berdasarkan rasio BOPO. Namun tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh

2.2.7 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger Berdasarkan Rasio *ROE*

Menurut (Kasmir 2016) *ROE* atau *return on equity* adalah rasio yang digunakan oleh para pemegang saham atau investor untuk menganalisis laporan kinerja keuangan perusahaan kemampuan untuk mencetak laba. Jika *ROA* adalah menghitung profitabilitas perusahaan independen terhadap dana yang telah dipakai, *ROE* secara jelas menganalisis profitabilitas perusahaan bagi pemilik saham. *ROE* merupakan jumlah dari laba bersih perusahaan per dana investor yang masuk. *ROE* adalah salah satu unsur penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mengelola bisnis dan permodalan dari para investornya. *ROE* dalam kinerja keuangan menjadi alat ukur efisiensi dan efektifitas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *ROE* maka semakin baik pula hal tersebut mengindikasikan bahwa posisi dari perusahaan akan terlihat semakin kuat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Astuti and Drajat 2021), (Goet 2021), (Rulikinanti, DP, and Indrianasari 2019), (Khaira Ainil Putri 2018), dan (Singh and Das 2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank sebelum dan setelah merger. Namun tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi and Christina 2020) dan (Purwanti, Jonathan, and Rahmawati 2016) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata.

2.2.8 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger Berdasarkan Rasio *NPM*

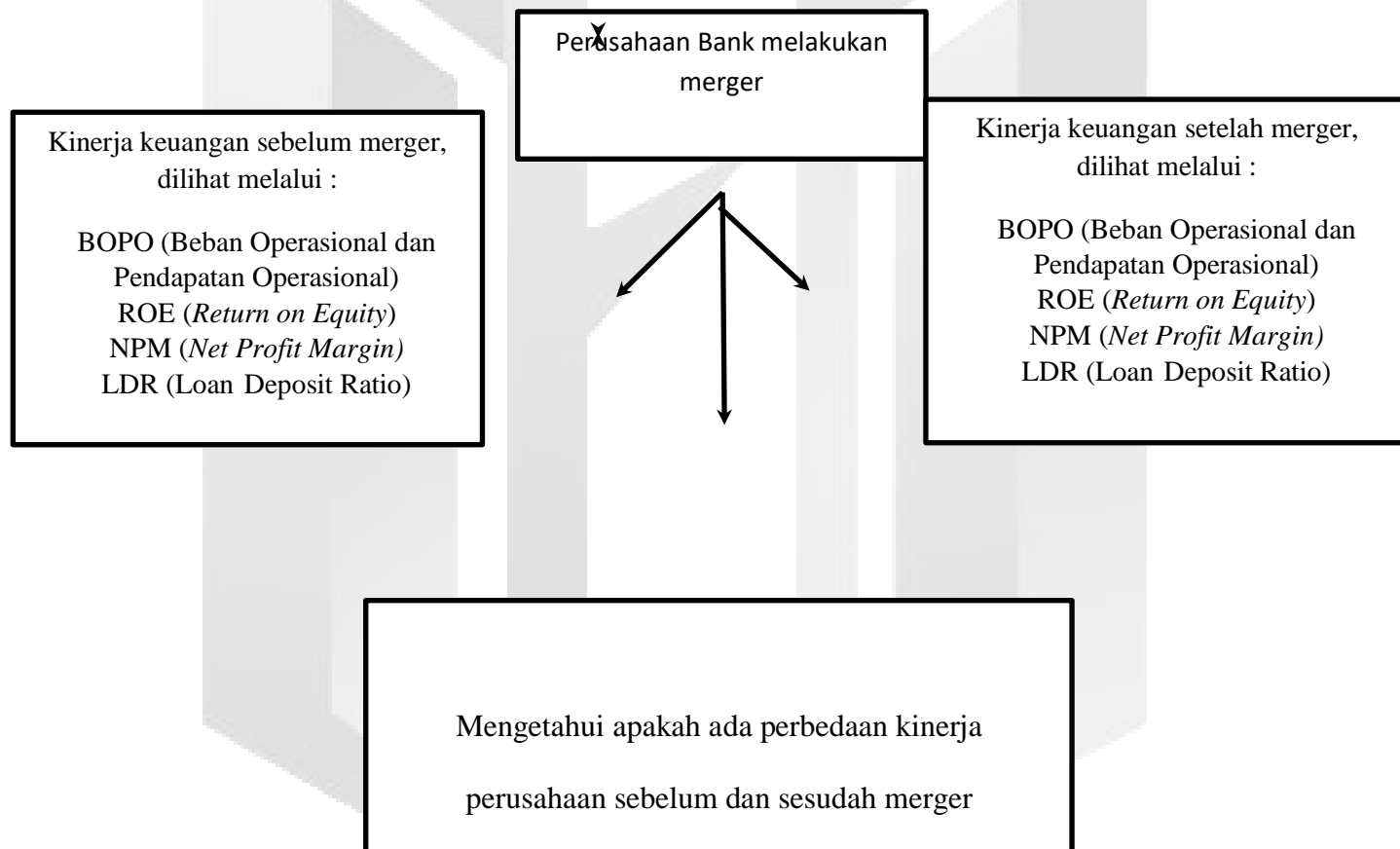
NPM adalah indikator laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. NPM atau Net Profit Margin menunjukkan pendapatan laba bersih perusahaan. Margin laba bersih adalah rasio yang dirancang untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan pengertian tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menganalisis kinerja keuangan. *Net Profit Margin* suatu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuntungan dari operasi bisnis sebagai presentasi pendapatan (penjualan bersih) (Muhardi 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi and Christina 2020), (Khaira Ainil Putri 2018), (Singh and Das 2018), (Purwanti, Jonathan, and Rahmawati 2016) menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Goet 2021), menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan bank.

2.2.9 Perbedaan Kinerja keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger Berdasarkan Rasio LDR

LDR digunakan untuk indikator menilai kesehatan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apabila terjadi kenaikan LDR maka akan meningkatkan profitabilitas pula yang akan menambah kenaikan kinerja keuangan, artinya jika LDR naik maka mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh nasabah bank dengan menggunakan kredit yang telah diberikan untuk sumber likuiditas. Dengan menghitung jumlah rasio LDR, maka dapat diketahui pula kemampuan sebuah bank dalam mendapatkan dan mempertahankan nasabah. LDR adalah rasio Likuiditas yang merupakan rasio untuk

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kewajiban jangka pendek (Haryati and Widyarti 2016). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti and Drajat 2021), (Jaya, Syarief, and Laksana 2021), dan (Khaira Ainil Putri 2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiana and Yuneline 2017) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 (kerangka pemikiran)

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan dari analisis Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah melakukan merger pada perusahaan perbankan

H2 : Terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan dari analisis *Return on Equity* sebelum dan sesudah melakukan merger pada perusahaan perbankan

H3 : Terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan dari analisis *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah melakukan merger pada perusahaan perbankan

H4 : Terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan dari analisis *Loan to Deposit Ratio* sebelum dan sesudah melakukan merger pada perusahaan perbankan